

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Oktober 2025 kabupaten Bolaang Mongondow Utara hasil pemantauan harga Barang Pokok penting masi dalam keadaan stabil dimana Komoditas Pangan Utama Beras Medium dan Beras Premium menurun secara bertahap pada peride pemantauan. Beras Medium mengalami penurunan dari Rp.16.000/kg awal Bulan menjadi Rp.14.500/kg pada minggu terakhir. Beras Premium stabil dengan sedikit penurunan, rata-rata Rp.16.750/kg. Komoditas Protein seperti Telur Ayam, Daging Sapi, Ikan Kembung, Udang, serta ikan teri baik super maupun biasa cenderung stabil. Komoditas Hortikultura seperti Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, dan Tomat masi dalam batas kewajaran tidak memicu kenaikan harga. Cabai Rawit mengalami penurunan harga cukup signifikan pada Minggu ke-5, namun bersifat sementara dan tidak berdampak pada rata-rata bulanan. Komoditas pendukung dan olahan seperti Minyak Goreng (Curah dan kemasan), gula pasir, tepung terigu, mie Instan, tempe, tahu, susu serta pisang lokal tetap stabil. Komoditas Energi, Pupuk dan Bahan Bangunan seperti as LPG 3 Kg tetap stabil begitupun Pupuk Urea dan NPK Bersubsidi tidak mengalami kenaikan harga. Bahan Bangunan juga seperti Semen, Triplex dan Baja ringan stabil sepanjang bulan.

2. Pada Bulan November 2025 Hasil pemantauan Komoditas Pangan Utama seperti Harga Beras Medium dan Premium tercatat stabil sepanjang Bulan. Beras Medium berada pada Harga Rp.14.500/kg, sementara Beras Premium stabil Rp.16.000/kg. Komoditas Hortikultura seperti bawang merah Rp.37.143./kg dan cabai merah 40.000/kg mengalami penurunan harga pada Minggu ke-3. Cabai Rawit minggu ke -4 Rp.30.000/kg. Masi Komoditas Pangan Olahan dan Pendukung seperti Mnyak goreng (curah dan kemasan/minyakita), gula pasir, tepung terigu, mi instan, tempe, tahu, susu, serta pisang lokal masi stabil. Komoditas Energi, pupuk, dan Bahan Bangunan seperti Harga Gas LPG 3 kg tetap stabil Rp.22.000/kg. Pupuk subsidi juga seperti Urea dan NPK stabil. Bahan Bangunan seperti semen, triplex, baja ringan juga stabil.

3. Pada bulan Desember 2025 pemantauan harga bapokting pada komoditas Pangan Utama seperti Harga Beras Medium dan Premium tercatat stabil .masing-masing berada pada Rp.14.500/kg dan Rp.16.000/kg. Komoditas Protein Hewani seperti Daging ayam ras dan telur ayam menunjukkan tren peningkatan harga secara bertahap, daging ayam ras meningkat dari Rp.40.000/kg pada awal bulan menjadi Rp.45.000/kg pada akhir Bulan, dengan arata-rata Rp.43.571 /kg. telur Ayam Rp. 30.000/kg menjadi Rp.33.000/kg dengan arta-rata Rp.31.929/kg. Komoditas Hortikultura Bawang Merah meningkat signifikan dari Rp.44.857/kg pada minggu pertama menjadi Rp.60.000/kg hingga akhir Bulan dengan rata-rata Rp.56.286/kg. Cabai Rawit juga mengalami fluktuasi tinggi puncak harga Rp.62.143/kg pada minggu ke-2 dan rata-rata Rp.51.786/kg. Cabai merah relatif fluktuasi namun cenderung meningkat pada akhir bulan. Bawang Putih juga mengalami kenaikan harga. Komoditas Pangan Pendukung dan Olahan seperti Minyak Goreng curah menurun pada akhir Bulan Rp.18.000, gula pasir, tepung terigu, mi instan, tempe, tahu, susu, pisang lokal masi stabil. Komoditas Energi, Pupuk dan Bahan Bangunan seperti Harga Gas LPG 3 kg tetap stabil Rp.22.000/kg. HarGA Pupuk Urea dan NPK stabil, Bahan Bangunan juga stabil.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada Bulan Oktober Beras Medium dan Premium menunjukkan kecenderungan menurun secara bertahap. Kondisi ini mengindikasikan pasokan beras relatif mencukupi dan distribusi berjalan lancar. Komoditas Hewani juga tidak mengalami fluktuasi harga dan cenderung stabil sepanjang bulan Oktober 2025. Stabilitas ini menjadi faktor penting dalam menjaga daya beli masyarakat. Komoditas Hortikultura juga menunjukkan fluktuasi ringan antar minggu, namun secara rata-rata masih dalam batas kewajaran tidak memicu kenaikan harga bulanan. Komoditas Pendukung dan Olahan menunjukkan ketersediaan stok dan distribusi barang kebutuhan harian masyarakat berada dalam kondisi aman. Komoditas Energi, Pupuk dan Bahan Bangunan menunjukkan harga stabil sepanjang Bulan, mendukung kestabilan sektor konstruksi dan pembangunan

2. Pada Bulan November 2025 Komoditas Pangan Utama mencerminkan ketersediaan stok beras mencukupi serta kelancaran distribusi di tingkat pedagang. Komoditas protein hewani juga secara umum masih dalam kondisi stabil. Meskipun harga daging ayam ras sempat mengalami peningkatan pada minggu ke-3 dan ke-4, namun secara rata-rata bulanan tidak menunjukkan kenaikan harga, sehingga masih tergolong terkendali dan tidak memberikan tekanan inflasi. Komoditas Hortikultura mengalami penurunan harga pada bawang merah dan cabai merah di minggu ke-3, sedangkan cabai rawit demikian fluktuasi tersebut bersifat sementara dan tidak mempengaruhi stabilitas harga rata-rata bulanan. Komoditas Pangan Olahan dan Pendukung menunjukkan bahwa distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan sehari-hari masyarakat berada dalam kondisi aman. Komoditas Energi, pupuk dan Bahan Bangunan di Bulan November 2025 masih stabil sehingga mendukung kelangsungan aktivitas pembangunan dan konstruksi di daerah.

3. Pada Bulan Desember 2025 komoditas Pangan Utama seperti beras premium dan medium menunjukkan ketersediaan stok yang mencukupi serta efektivitas pengendalian distribusi pangan pokok di daerah. Komoditas Protein Hewani dimana menunjukkan tren peningkatan harga secara bertahap, namun kenaikan ini diduga kuat dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan masyarakat menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru, namun masih dalam batas kewajaran dan belum memicu tekanan inflasi yang signifikan. Komoditas Hortikultura juga mengalami kenaikan di akhir Bulan namun kondisi ini dipengaruhi oleh faktor cuaca, keterbatasan pasokan dari daerah produsen, serta peningkatan permintaan musiman. Komoditas Pangan Pendukung dan Olahan ini menunjukkan ketersediaan stok barang kebutuhan harian masyarakat masih dalam kondisi aman. Komoditas Energi, Pupuk, dan Bahan Bangunan tidak mengalami perubahan harga, sehingga tidak memberikan tekanan tambahan terhadap inflasi dari sektor non-pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendali Inflasi segera melaksanakan pemantauan langsung kenaikan harga dan kondisi pasar rakyat serta berkomunikasi langsung dengan
- 2.

pedagang.

2. Tim Teknis pengendalian Inflasi melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)

3. Tim Teknis atau OPD Terkait melaksanakan Gerakan Menanam Cabe seperti arahan Pimpinan Daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah melaksanakan Rapat-rapat guna membahas perkembangan harga bapokting yang terjadi di lapangan.
2. Pemerintah melaksanakan Evaluasi terhadap gerakan pangan Murah yang sudah atau belum dilaksanakan oleh Tim Teknis terkait.
3. Pemerintah Daerah melalui Tim Terkait melaksanakan Evaluasi apakah sudah melaksanakan Sidak Pasar, Monitoring dan Evaluasi ke Pasar
4. Pemerintah daerah mengevaluasi sudah sejauh mana hasil komunikasi dengan para pedagang di pasar mengenai kenaikan harga bahan pokok.
5. Pemerintah Daerah melalui Tim Teknis terkait menghimbau jika perlu kerjasama antar daerah penghasil maka perlu ditindaklanjuti.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah menghimbau agar kegiatan Operasi Pasar, Sidak Pasar menjelang HBKN segera dilaksanakan untuk pemantauan harga Bapokting di lapangan.
2. Pemerintah Daerah menghimbau lewat Tim Pengendalian Inflasi agar kegiatan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di semua titik.
3. Pemerintah Daerah lewat Tim Teknis terkait agar lebih meningkatkan lagi Sidak kepasar dan toko agar tidak terjadi penimbunan oleh para pedagang di saat menjelang HBKN.
4. Pemerintah Daerah juga lewat Tim Pengendalian Inflasi daerah menghimbau agar Kegiatan Gerakan Menanam Cabe di halaman baik Perkantoran atau halaman Rumah tetap dilaksanakan.
5. Perlu melakukan komunikasi dengan para pedagang/pengepul guna melihat sejauh mana harga bahan pokok.
6. Pemerintah Daerah juga menghimbau jika terjadi Kenaikan harga pada beberapa komoditas lewat Tim Pengendalian Inflasi agar bisa bekerjasama dengan daerah penghasil..
7. Pemda lewat Tim Teknis agar kegiatan Government care atau pelayanan kepada masyarakat tetap dilaksanakan.
8. Pemerintah lewat OPD Teknis terkait melaksanakan Kegiatan Pasar Murah menyediakan beras SPHP dan Minyak Goreng (Minyak Kita) dengan HET dari Pemerintah Pusat dan Juga dengan Harga Subsidi menjelang HBKN.
9. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan Pemda Boltara bekerjasama dengan Stokholder seperti BULOG, POLRESBOLTARA, KORAMIL dan KEJAKSAAN yang

dilaksanakan di tiap kecamatan.

-

-

-